

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini bidang pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan yang dapat perhatian serius dari pemerintah. Dengan memahami tujuan pendidikan maka tercermin bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat strategis sebagai dasar pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan salah satu usahanya adalah melalui suatu proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam menilai sudah berjalan baik atau belumnya suatu sistem pendidikan di sebuah wilayah adalah dilihat dari aktivitas pendidikan yang berlangsung di lembaga persekolahan. Sekolah seakan menjadi tempat yang sentral dalam pelaksanaan pendidikan. Hal tersebut terjadi karena sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan nasional. Proses pembelajaran tersebut melibatkan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik yang harus bersama-sama menciptakan pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, sampai

saat ini kegiatan atau proses pembelajaran yang berlangsung disekolah pun belum sepenuhnya dapat dikatakan baik.

Permasalahan yang kini dihadapi dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan yang umumnya dikaitkan dengan tinggi atau rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya dengan melakukan perubahan kurikulum dan perubahan proses pembelajaran di sekolah. Langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun kenyataannya prestasi belajar siswa masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Suatu pembelajaran agar dapat berjalan optimal, seorang guru hendaknya merencanakan suatu kegiatan belajar mengajar dan menetapkan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah dalam pemilihan dan penggunaan model dan strategi pembelajaran. "Tujuan utama pengajaran strategi adalah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri (pelajar mandiri)" (Trianto, 2009, h. 142).

Selama ini pelajaran IPA terutama Biologi identik dengan pelajaran yang banyak menghafal, maka dalam proses belajar mengajar harus menggunakan metode maupun strategi pembelajaran yang bervariasi. Dengan adanya strategi pembelajaran yang bervariasi menimbulkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat merangsang serta mengembangkan bakat siswa, agar

siswa mampu berpikir secara kritis dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari.

SAVI berarti somatis (S) yang bermakna gerakan tubuh, auditori (A) yang bermakna bahwa belajar harus berbicara dan mendengar, visual (V) yang berarti belajar dengan mengamati dan menggambarkan, dan intelektual (I) belajar dengan memecahkan masalah. Pengertian ini menekankan bahwa pendekatan SAVI haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Hal ini tentu membuat siswa dapat berproses dalam belajar biologi. “Pendekatan SAVI cenderung mengajak siswa untuk lebih aktif melakukan kegiatan agar siswa memiliki keterampilan proses sains sesuai hakikat pembelajaran biologi. Selain itu SAVI juga mampu mengatasi tipe belajar siswa yang berbeda-beda baik secara somatis, auditori, ataupun visual” (Tutik, 2013, h. 4).

Pembelajaran SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda (Noviana, 2012, h. 13).

Menurut Mel silberman (2013, h. 44) bahwa strategi *Information Search* dapat disamakan dengan ujian *open-book*. Tim-tim mencari informasi (biasanya yang dibahas dalam pelajaran berbasis ceramah) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Strategi ini terutama membantu menghidupkan materi yang tidak menarik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu rasanya mengadakan suatu penelitian dalam rangka melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan cara membandingkan antara strategi pembelajaran SAVI dengan *information search*. Adapun judul penelitian ini adalah “**Perbandingan strategi pembelajaran SAVI dengan *information search* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Atas dasar latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa khususnya kelas VII dari tahun ke tahun tidak terdapat peningkatan secara signifikan. Hal ini dikarenakan kurangnya kreativitas dalam kegiatan pembelajaran, kurang disiplinnya siswa dalam belajar dan masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru masih menggunakan media yang kurang inovatif dan penggunaan model pembelajaran yang tidak inovatif sehingga dianggap siswa sangat membosankan karena tidak ada variasi pada kegiatan pembelajaran.
3. Pendekatan SAVI memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Hal ini tentu membuat siswa dapat berproses dalam belajar biologi. Pendekatan SAVI cenderung mengajak siswa untuk lebih aktif melakukan kegiatan agar siswa memiliki keterampilan proses sains sesuai hakikat pembelajaran biologi.

Selain itu SAVI juga mampu mengatasi tipe belajar siswa yang berbeda-beda baik secara somatic, auditori, ataupun visual.

4. Minat dan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih terlihat kurang. Biasanya siswa tidak mempersiapkan diri untuk belajar, tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran, kurang termotivasi dalam belajar, tidak serius dalam kegiatan pembelajaran, siswa hanya belajar pada saat jam pelajaran saja yang berdampak pada perbedaan penguasaan kompetensi setiap siswa.

### **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah ini adalah: “Apakah penggunaan SAVI lebih baik dari pada *information search* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem?”

#### **2. Pertanyaan Penelitian**

Mengingat pada rumusan masalah utama sebagaimana yang telah dipaparkan di atas masih terlalu luas sehingga secara spesifik belum menunjukkan batasan-batasan masalah yang harus diteliti, maka batasan masalah masalah utama tersebut kemudian dirinci dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI pada materi ekosistem?

- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information search* pada materi ekosistem?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI pada materi ekosistem?
- d. Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information search* pada materi ekosistem?
- e. Bagaimana perbedaan hasil belajar SAVI dengan hasil belajar setelah menggunakan *information search*?

#### **D. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat perlu untuk mempermudah atau menyederhanakan penelitian, selain itu juga berguna untuk menetapkan segala sesuatu yang erat kaitannya dengan sikap ilmiah seperti keterbatasan waktu, biaya, kemampuan penulis dan lain-lain. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan untuk menghindari meluasnya masalah, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dari sekian banyak pokok materi yang dipelajari pada mata pelajaran IPA, dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai materi ekosistem.
2. Penguasaan konsep yang diukur dalam penelitian ini adalah Kognitif dengan jenjang mengingat (C1), memahami (C2), Aplikasi (C3).

3. Strategi pembelajaran dengan menggunakan SAVI dengan pembandingan menggunakan *Information search*.
4. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VII.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan maka penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai perbandingan penggunaan SAVI dengan *information search* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengajar, peserta didik, dan peneliti lain sehingga disimpulkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru:
  - a. Sebagai alternatif dalam memilih strategi pembelajaran.
  - b. Menambah referensi dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam suatu kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi siswa:
  - a. Mendapatkan pengalaman belajar baru dengan menggunakan SAVI dan *information search*.
  - b. Pembelajaran dengan menggunakan SAVI dan *information search* dapat berpotensi mengembangkan kemampuan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti lain:
  - a. Memberikan informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan SAVI.
  - b. Memberikan informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Information search*.
  - c. Memberikan kesempatan bagi peneliti lain untuk mengembangkan SAVI maupun *information search*.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik. Hal lain yang juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman, “pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya” (Sukmadinata, 2005, h. 155).

Proses pendidikan selalu dikaitkan dengan kegiatan belajar yang dilakukan oleh para siswa, juga kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru. Kegiatan belajar dan kegiatan mengajar yang terjadi di dalam kelas harus berjalan secara efektif. Guru sebagai pendidik harus mampu memberikan kegiatan dan suasana belajar yang baru dan menyenangkan bagi para siswa sebagai peserta didik.

Guru harus menjadikan siswanya siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif dalam seluruh rangkaian pembelajaran agar minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pun menjadi meningkat. Apabila hal tersebut sudah terjadi,



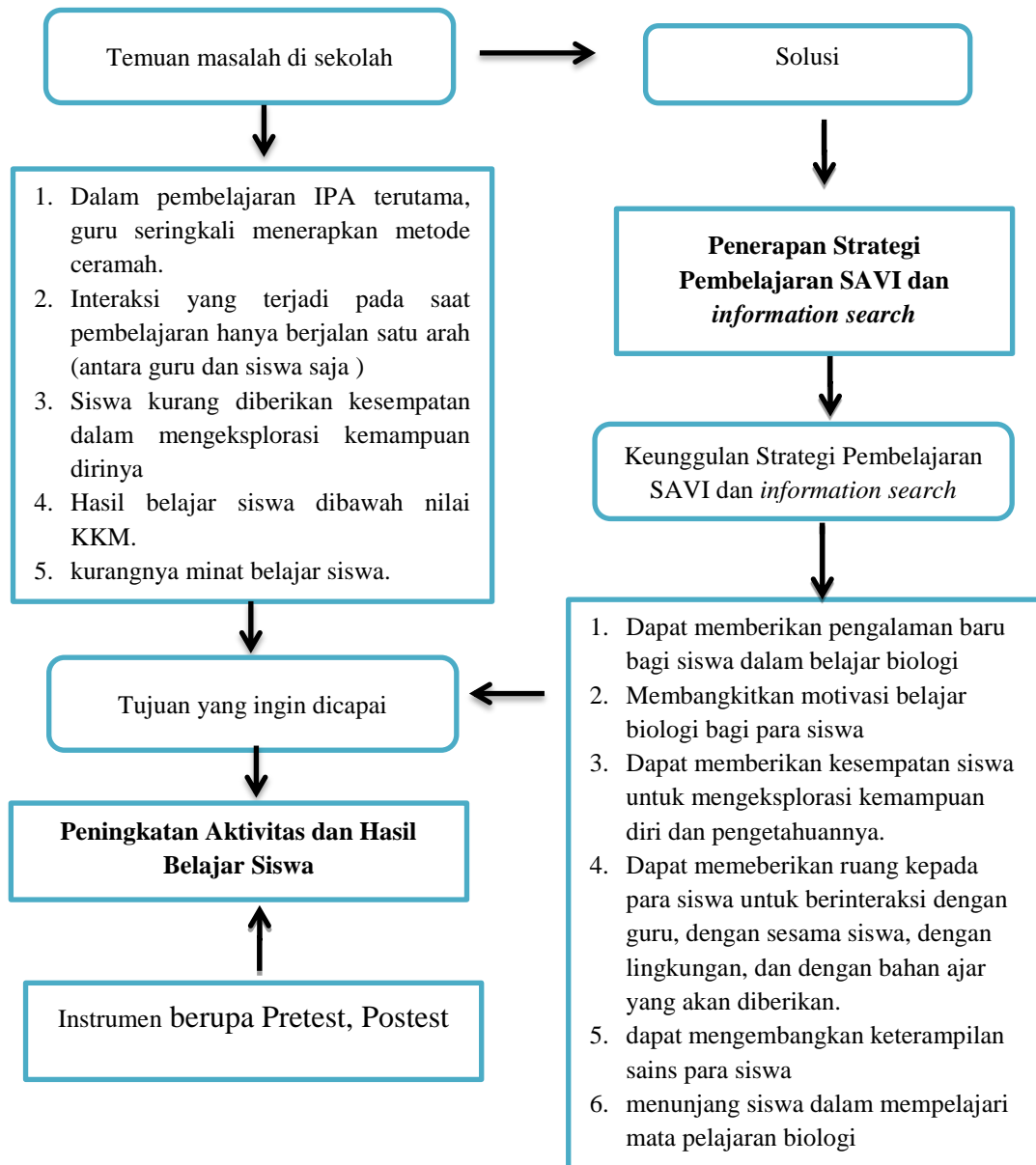
maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai secara baik.

Belajar pada hakekatnya adalah peristiwa belajar terjadi apabila subjek didik secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru, menurut Sudjana (2008, h. 25) “Mengajar diartikan sebagai suatu keadaan atau aktifitas untuk menciptakan suatu situasi yang mampu mendorong siswa untuk belajar”. Dalam pembelajaran, situasi atau kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh guru. “Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu menjadi siswa yang memiliki pengetahuan” (Aunurrahman, 2011, h. 34).

Mengkaji dari dimensi guru maupun dari dimensi siswa dalam hal ini untuk menanggulangi permasalahan dalam belajar diperlukan solusinya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Salah satu jenis strategi pembelajaran yang mampu menciptakan kemandirian adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Pendekatan SAVI cenderung mengajak siswa untuk lebih aktif melakukan kegiatan agar siswa memiliki ketrampilan proses sains sesuai hakikat pembelajaran biologi. Selain itu SAVI juga mampu mengatasi tipe belajar siswa yang berbeda-beda baik secara somatis, auditori, ataupun visual. Sesuai yang dijelaskan Hasil belajar diperoleh dari proses belajar. Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi, “evaluasi pada dasarnya memberikan pertimbangan atau harga atau

nilai berdasarkan kriteria tertentu” (Sudjana, 2008, h. 111). Hasil belajar dalam ketercapaiannya yaitu domain kognitif.



*Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran*

## 1. Asumsi

- a. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan sumber pembelajaran atau media yang dipilih (Kemp, et al dalam Trianto, 2011, h. 185).
- b. Pendekatan SAVI cenderung mengajak siswa untuk lebih aktif melakukan kegiatan agar siswa memiliki ketrampilan proses sains sesuai hakikat pembelajaran biologi. Selain itu SAVI juga mampu mengatasi tipe belajar siswa yang berbeda-beda baik secara somatis, auditori, ataupun visual.
- c. Noviana (2012,h.13) mengatakan, “Pembelajaran SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda”.
- d. Strategi *information search* dalam bahasa Indonesianya adalah strategi mencari informasi yang mana tujuan dari strategi ini adalah dapat mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dalam mencari jawaban.
- e. *Information search* bisa disamakan dengan ujian buka buku (open book). Guru hanya menjadi fasilitator atau motivator siswa mencari jawaban sendiri, ini merupakan strategi yang bagus untuk mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dengan mencari jawaban.
- f. Strategi *information search* termasuk atau merupakan bagian dari pembelajaran inkuiri.

## 2. Hipotesis

Pada penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat perbedaan dan peningkatan hasil belajar siswa pada materi Ekosistem setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *information search* dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI.

### I. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi terhadap berbagai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk menghindari kekeliruan maksud yang digunakan.

1. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003, h. 2).
2. Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala, 2012, h. 61).
3. Hasil belajar yaitu hasil tes kognitif (Penguasaan Konsep) yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar yang ditunjukkan oleh

nilai tes awal dan tes akhir. Hasil belajar dapat diketahui dengan cara memberikan penilaian terhadap individu yang belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang telah diperoleh siswa setelah mendapat pembelajaran dengan menggunakan SAVI dan *information search*.

4. Pembelajaran dengan menggunakan SAVI adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran.
5. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari somatis yang bermakna gerakan tubuh (*hands on*, aktivitas fisik) dimana cara belajar dengan mengalami dan melakukan, auditori yang bermakna belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi, visual yang bermakna belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga, dan intelektual yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan menggunakan kemampuan berfikir (*minds-on*), belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.
6. Strategi *information search* adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi

lebih tentang materi tersebut. Dan agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (Lembar Diskusi Siswa). Pencarian informasi ini dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut terselesaikan dengan cepat dan apabila siswa malu bertanya kepada guru sehingga siswa dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar kelompok. Strategi ini bisa disamakan dengan ujian buka buku ( open book ).

## **J. Struktur Organisasi Skripsi**

### **A. Bagian Pembuka Skripsi**

Bagian pembuka disusun dengan urutan:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Halaman Moto dan Persembahan
4. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi
5. Kata Pengantar
6. Ucapan Terima Kasih
7. Abstrak
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar
11. Daftar Lampiran

## B. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi disusun dengan urutan:

### **1. Bab I Pendahuluan**

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian
- d. Batasan Masalah
- e. Tujuan Penelitian
- f. Manfaat Penelitian
- g. Kerangka Pemikiran atau Diagram/Skema Paradigma Penelitian.  
Asumsi dan Hipotesis Penelitian.
- h. Definisi Operasional
- i. Struktur Organisasi Skripsi

### **2. Bab II Kajian Teoritis**

- a. Kajian Teori (Mengenai variabel penelitian yang diteliti)
- b. Analisis dan Kedalaman Materi Pelajaran yang Diteliti  
(Meliputi: a) Keluasan dan Kedalaman Materi, b) Karakteristik Materi, c) Bahan dan Media, d) Strategi Pembelajaran, dan e) Sistem evaluasi).

### **3. Bab III Metode penelitian**

- a. Metode Penelitian
- b. Desain Penelitian
- c. Partisipan (untuk penelitian survey) serta Populasi dan Sampel  
(untuk penelitian eksperimen)
- d. Instrumen Penelitian
- e. Prosedur Penelitian
- f. Rancangan Analisis Data

### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

- a. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian
- b. Pembahasan Penelitian

### **5. Bab V Simpulan dan Saran**

- a. Simpulan
- b. Saran

#### **C. Bagian Akhir Skripsi**

Bagian akhir Skripsi disusun dengan urutan:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-lampiran
3. Daftar Riwayat Hidup